

Nama: Vraditha Aulia Putri

NPM : 2213053090

Kelas : 4J

Sangat penting bagi guru untuk memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena keduanya mengacu pada ide-ide yang berbeda tentang proses pendidikan. Teori belajar mengacu pada pemahaman tentang bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sementara pembelajaran berkaitan dengan cara guru menyampaikan pelajaran dan membuat lingkungan belajar yang efektif yang membantu siswa belajar misalnya dengan berdiskusi, berkelompok dan menggunakan media interaktif dalam menyampaikan materi.

Dalam pendidikan kewarganegaraan SD, teori yang paling cocok untuk belajar adalah teori sosial atau konstruktivisme pembelajaran sosial . Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial, termasuk interaksi dengan guru dan sesama siswa, serta pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai dan tindakan yang tidak sesuai dengan norma, serta mempraktikkan perilaku moral melalui contoh dan pengalaman yang mereka alami.

Penekanan pada pembentukan karakter dan sikap sosial yang positif melalui pengalaman langsung, seperti berpartisipasi dalam proyek sosial atau simulasi peran, menunjukkan bahwa teori pembelajaran sosial digunakan dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD. Siswa dapat diajak untuk berperan sebagai pahlawan nasional, misalnya, atau berpartisipasi dalam peristiwa sehari-hari yang menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, tolong-menolong, dan saling menghormati.

Oleh karena itu, guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran membantu mereka membuat strategi pembelajaran yang efektif yang mencapai tujuan pembelajaran nilai dan moral. Dengan menerapkan teori pembelajaran sosial, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal yang mendukung pertumbuhan moral dan karakter siswa.